



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT SETORAN
BEA PEROLEHAN ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(S S B)**

**BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)**

Lembar 1

Untuk Wajib Pajak
sebagai bukti
pembayaran

KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. Alamat Wajib Pajak :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan :

6. Kabupaten/Kota : 7. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / M2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak)	Luas x NJOP PBB / m2
Tanah (bumi)	7 m2	9 Rp	11 Rp angka 7xangka 9
Bangunan	8 m2	10 Rp	12 Rp angka 8xangka 10
			13 Rp angka 11+angka 12

15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan : 16. Harga transaksi/Nilai pasar : Rp

Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) Dalam Rupiah

Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)	2
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	angka 1 - angka 2
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3
Pengenaan 50% karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan*)	50%xangka 4
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6

D. Jumlah Setoran Berdasarkan Untuk disetorkan ke rekening Kas Negara qq. BPHTB MAP :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STB / SKBKB / SKBKBT *) Nomor: Tanggal:

c. Pengurangan dihitung sendiri karena :

d. Dengan angka: Dengan huruf :

Rp.

*) Coret yang tidak perlu

MENGETAHUI:
PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT
LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN/KOTA *)

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

DITERIMA OLEH :
BANK / KANTOR POS PERSEPSI
Tanggal :

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

....., tgl
WAJIB PAJAK / PENYETOR

Nama lengkap dan tanda tangan

Hanya diisi oleh petugas KP PBB

Nomor Dokumen:

NOP PBB baru:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT SETORAN
BEA PEROLEHAN ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(S S B)**

**BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)**

Lembar 3

Untuk KPPBB
disampaikan oleh
Wajib Pajak

KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. Alamat Wajib Pajak :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan :

6. Kabupaten/Kota : 7. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / M2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak)	Luas x NJOP PBB / m2
Tanah (bumi)	7 m2	9 Rp	11 Rp angka 7xangka 9
Bangunan	8 m2	10 Rp	12 Rp angka 8xangka 10
			13 Rp angka 11+angka 12

15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan : 16. Harga transaksi/Nilai pasar : Rp

Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) Dalam Rupiah

Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPKP)	2
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	angka 1 - angka 2 3
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3 4
Pengenaan 50% karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan*)	50%xangka 4 5
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6

D. Jumlah Setoran Berdasarkan Untuk disetorkan ke rekening Kas Negara qq. BPHTB MAP :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STB / SKBKB / SKBKBT *) Nomor: Tanggal:

c. Pengurangan dihitung sendiri karena :

d. Dengan angka: Dengan huruf :

Rp.

*) Coret yang tidak perlu

MENGETAHUI:
PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT
LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN/KOTA *)

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

DITERIMA OLEH :
BANK / KANTOR POS PERSEPSI
Tanggal :

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

....., tgl
WAJIB PAJAK / PENYETOR

Nama lengkap dan tanda tangan

Hanya diisi oleh petugas KP PBB

Nomor Dokumen:

NOP PBB baru:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT SETORAN
BEA PEROLEHAN ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(S S B)**

Lembar 4

Untuk Tempat
Pembayaran BPHTB

**BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)**

KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. Alamat Wajib Pajak :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan :

6. Kabupaten/Kota : 7. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / M2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak)	Luas x NJOP PBB / m2
Tanah (bumi)	7 m2	9 Rp	11 Rp angka 7xangka 9
Bangunan	8 m2	10 Rp	12 Rp angka 8xangka 10
			13 Rp angka 11+angka 12

15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan : 16. Harga transaksi/Nilai pasar : Rp

Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) Dalam Rupiah

Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPKP)	2
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	angka 1 - angka 2 3
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3 4
Pengenaan 50% karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan*)	50%xangka 4 5
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6

D. Jumlah Setoran Berdasarkan Untuk disetorkan ke rekening Kas Negara qq. BPHTB MAP :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STB / SKBKB / SKBKBT *) Nomor: Tanggal:

c. Pengurangan dihitung sendiri karena :

d. Dengan angka: Dengan huruf :

Rp.

*) Coret yang tidak perlu

MENGETAHUI:
PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT
LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN/KOTA *)

DITERIMA OLEH :
BANK / KANTOR POS PERSEPSI
Tanggal :

....., tgl
WAJIB PAJAK / PENYETOR

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

Nama lengkap dan tanda tangan

Hanya diisi oleh petugas KP PBB

Nomor Dokumen:

NOP PBB baru:



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT SETORAN
BEA PEROLEHAN ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(S S B)**

**BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)**

Lembar 5
PPAT/ Notaris/
Ka Kantor Lelang/
Pejabat Lelang/
Pejabat Pertanahan

KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. Alamat Wajib Pajak :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan :

6. Kabupaten/Kota : 7. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / M2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak)	Luas x NJOP PBB / m2
Tanah (bumi)	7 m2	9 Rp	11 Rp angka 7xangka 9
Bangunan	8 m2	10 Rp	12 Rp angka 8xangka 10
			13 Rp angka 11+angka 12

15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan : 16. Harga transaksi/Nilai pasar : Rp

Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) Dalam Rupiah

Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)	2
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	angka 1 - angka 2 3
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3 4
Pengenaan 50% karena waris / hibah wasiat / pemberian hak pengelolaan*)	50%xangka 4 5
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6

D. Jumlah Setoran Berdasarkan Untuk disetorkan ke rekening Kas Negara qq. BPHTB MAP :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STB / SKBKB / SKBKBT *) Nomor: Tanggal:

c. Pengurangan dihitung sendiri karena :

d. Dengan angka: Dengan huruf :

Rp.

*) Coret yang tidak perlu

MENGETAHUI:
PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT
LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN/KOTA *)

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

DITERIMA OLEH :
BANK / KANTOR POS PERSEPSI
Tanggal :

Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

....., tgl
WAJIB PAJAK / PENYETOR

Nama lengkap dan tanda tangan

Hanya diisi oleh petugas KP PBB

Nomor Dokumen:

NOP PBB baru: